



PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA

KELOMPOK 54 MANDIRI
ANGKATAN 108 UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA 2022

DESA SUKASARI KIDUL
KECAMATAN ARGAPURA
KABUPATEN MAJALENGKA
JAWA BARAT



KKN 108 UIN SUNAN KALIJAGA

KEPANITIAAN

Ketua

Muhammad Alif Fathullah Azhar

Wakil Ketua

Luthfiana Nur Khoiriyah

Sekretaris

Neilta Melkiati

Bendahara

Delpi Oktarina Amelia

Divisi Acara

Fitri Nurulita

Icha Arzika

Divisi PDD

Chantique Bunga Nirwana

Maulana Achsan Al Farisi

Divisi Humas

Hizbulihsan Qowwamudienulhanif

Ahmad Hafiduddin

Divisi Perlengkapan

Safrianto

Riki Ridotul Amin

LOKASI KKN

I. Latar Belakang

Pengabdian merupakan suatu upaya individu demi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap orang lain dengan didasari kerelaan diri dan keteguhan raga agar orang lain dapat merasakan manfaat yang diberikan.

Sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran, perguruan tinggi memiliki tanggungjawab sosial yang besar terhadap masyarakat sekitar. Perguruan tinggi wajib berperan dalam mengelola dinamika kehidupan masyarakat sehingga mampu melangsungkan kehidupannya dengan adil, makmur, dan sejahtera. Dalam hal ini, pengabdian sebagai upaya nyata menjadi salah satu dari tiga elemen pokok kewajiban perguruan tinggi atau yang lazim disebut Tri Dharma, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Bentuk pengabdian kepada masyarakat diterapkan dalam diri mahasiswa melalui berbagai macam aktivitas, salah satunya adalah kuliah kerja nyata (KKN).

II. Kondisi Umum Lokasi KKN Argapura

Letak Geografis

Sukasari Kidul merupakan desa yang terletak di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Sukasari Kidul merupakan desa agraris dengan luas desa sebesar 4,34 km² yang potensial, karena terletak di kaki Gunung Ciremai (gunung tertinggi di Jawa Barat) dan didukung oleh sumber daya alam yang beraneka ragam dengan pasokan air bersih yang melimpah.

Kondisi Demografis

Desa Sukasari Kidul merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Argapura. Jumlah penduduk desa ini menempati urutan ke-5 desa dengan penduduk terbanyak di Argapura, setelah desa Sadasari, Sukasari Kaler, Argalingga, dan Sukadana. Desa Sukasari Kidul memiliki jumlah penduduk kurang lebih 3.132 jiwa yang terbagi menjadi 1.577 penduduk laki-laki dan 1.555 penduduk perempuan (BPS Majalengka, 2021).

LOKASI KKN

III. Potensi Wilayah

Bidang Pertanian dan Peternakan

Sebagai desa agraris yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, sumber daya alam desa Sukasari Kidul sangat potensial untuk mendukung kelangsungan agrikultur masyarakatnya. Beberapa jenis tanaman yang lazim dibudidayakan disana adalah padi, jagung, umbi-umbian (singkong, ubi jalar, kentang, talas, dsb), buah-buahan, bawang merah, bawang daun, cabai, dan lain sebagainya. Disamping bertani, sebagian masyarakat juga mengembangkan subsektor peternakan dan perikanan menjadi salah satu sumber penghasilan untuk kehidupan penduduk masyarakat disana.

Bidang Pariwisata

Letak geografis desa yang berada tepat di kaki Gunung Ciremai membawa berkah tersendiri dengan adanya lanskap alami yang mempesona. Destinasi wisata unggulan desa adalah Terasering Panyaweuyan yang merupakan lahan pertanian bawang milik para petani di Argapura dan ditata dengan menggunakan konsep terasering untuk mengantisipasi pergerakan tanah yang dapat menyebabkan longsor. Terasering Panyaweuyan (yang wilayahnya mencakup tiga desa: Sukasari Kidul, Sukasari Kaler, dan Tejamulya) telah menjadi destinasi wisata unggulan Majalengka, Provinsi Jawa Barat hingga Nasional yang masuk dalam wilayah pengelolaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Majalengka.

Bidang Sosial Budaya

Masyarakat Sukasari Kidul memiliki beberapa kebiasaan yang telah membudaya secara berkala. Misalnya, ada tradisi Ngabubur Suro yang dilakukan pada setiap menjelang tanggal 1 Suro (Muharram) tahun Hijriah.

Bidang Agama

Penduduk Sukasari Kidul merupakan pemeluk agama Islam yang sebagian besar berafiliasi kepada organisasi kemasyarakatan (ormas) Islam Nahdlatul Ulama (NU).

SEKILAS PROGRAM KERJA

Tema: Sustainability Engagement: KKN Berkelanjutan Berbasis Integrasi Sosio-Agama

Program Unggulan:

Bidang Pendidikan

- Membuat Mini Library di Desa Argapura sebagai penunjang minat literasi masyarakat.

Bidang Sosial

- Mengadakan sosialisasi program Generasi Berencana (GENRE)

Bidang Hukum

- Mengadakan penyuluhan perkawinan sesuai kebutuhan masyarakat Desa Sukasari Kidul.

Bidang Ekonomi

- Membuat kripik dari pelepah pisang kemudian dikomersilkan.

Program Penunjang:

- Berpartisipasi dalam kegiatan tahun baru Islam (Muharram),
- Berpartisipasi dalam pelaksanaan 17 Agustus dan mengadakan perlombaan,
- Berpartisipasi dalam kegiatan rutin membersihkan lingkungan bersama masyarakat Desa Argapura.
- Melaksanakan plangisasi pada tempat dan jalan tertentu di Desa Sukasari Kidul.
- Menyediakan tempat sampah pada lokasi tertentu di Desa Sukasari Kidul.

PROGRAM KERJA UNGGULAN

Bidang Pendidikan (Mini Library)

A. Tujuan

1. Mengembangkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan bagi masyarakat desa Sukasari Kidul.
2. Meningkatkan wawasan dan kreatifitas masyarakat desa Sukasari Kidul.
3. Memfasilitasi masyarakat dengan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan.

B. Sasaran

Masyarakat Desa Sukasari Kidul, khususnya anak-anak dan remaja.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program pendirian Mini Library akan dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2022 bertempat di Desa Sukasari Kidul, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka.

D. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan pembuatan Mini Library menyediakan bahan berupa buku bacaan, majalah dan sebagainya, alat, beserta tenaga dalam pelaksanaannya untuk kemudian disediakan di masjid desa sebagai pusat kegiatan. Dengan begitu, masjid menjadi hidup dengan SDM yang terus berkembang.

Bidang Sosial (Sosialisasi Program Generasi Berencana)

A. Tujuan

1. Menanamkan dan menguatkan pemahaman norma agama secara teoritis dan praktis.
2. Mengedukasi pola hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi remaja agar terhindar dari beragam penyakit.
3. Menumbuhkan minat literasi remaja agar memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.
4. Mengedukasi kesehatan mental melalui kegiatan positif yang menarik dan menghibur.

PROGRAM KERJA UNGGULAN

B. Sasaran

Remaja dengan kriteria:

- Rentang usia 15 - 25 tahun
- Belum menikah

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program Sosialisasi Program Generasi Berencana akan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2022 bertempat di Desa Sukasari Kidul, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka.

D. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini berbentuk sosialisasi program Generasi Berencana (Genre) oleh Pusat Layanan Keluarga Berencana (PLKB) Argapura, Forum Generasi Berencana Majalengka, dan Dinas Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan, Anak dan Keluarga Berencana (DPPPAKB) Kabupaten Majalengka yang menyasar para remaja dan pemuda pemudi berusia 15-25 tahun atau yang belum menikah.

Pokok-pokok kegiatan berupa penyampaian materi, tanya jawab, dan fun games serta ada rencana tindak lanjut kegiatan sebagai upaya untuk memaksimalkan praktik materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan berupa:

1. Program Generasi Berencana,
2. Akhlak dan Sosial,
3. Literasi Remaja
4. Kesehatan Mental.

Bidang Hukum (Penyuluhan Hukum Perkawinan Islam)

A. Tujuan

- Mengarahkan dan membimbing para remaja dan Seluruh lapisan Masyarakat desa Sukasari Kidul, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka agar tidak menikah dini.
- Remaja dan Seluruh lapisan Masyarakat desa Sukasari Kidul, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka mampu memahami dengan benar akibat negatif dari pernikahan dini.

PROGRAM KERJA UNGGULAN

- Mencegah dan membantu menurunkan resiko terjadinya Stunting anak di Desa Sukasari Kidul, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka agar tidak menikah dini.
- Remaja desa Sukasari Kidul, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka memiliki peningkatan kemampuan pemikiran kearah modern yang tidak melanggar adat maupun syariat agama.
- Mengedukasi masyarakat dan remaja desa Sukasari Kidul, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka agar tertib hukum terutama dalam proses pencatatan perkawinan, sadar tentang akibat dan dampak positif dari pencatatan perkawinan. Yang mana hal ini sangat menguntungkan bagi wanita dan anak-anak yang nantinya akan lahir.

B. Sasaran

- Remaja desa Sukasari Kidul menjadi remaja yang memiliki semangat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
- Remaja desa Sukasari Kidul mampu memahami dengan benar akibat negatif dari pernikahan dini (remaja).
- Remaja desa Sukasari Kidul memiliki peningkatan kemampuan pemikiran kearah modern yang tidak melanggar adat maupun syariat agama.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program Penyuluhan Hukum Perkawinan Islam akan dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2022 bertempat di Desa Sukasari Kidul, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka.

D. Bentuk Kegiatan

Dalam misi pengabdian KKN ini, akan disosialisasikan kepada masyarakat Desa Sukasari kidul dengan mengangkat dua point penting yakni:

1. Dampak dan upaya pencegahan pernikahan Dini serta sosialisasi aplikasi ELSIMIL oleh BKKBN ATAU DP3AKBMAJALENGKA Majalengka, dan
2. Urgensi Pencatatan Perkawinan perspektif Hukum Positif.

PROGRAM KERJA UNGGULAN

Bidang Ekonomi (Pembuatan Kripik Pelepah Pisang Suka-Suka)

A. Tujuan

1. Jangka panjang membantu usaha pemerintah dapat mendukung usaha pemerintah dalam menerapkan diversifikasi pangan bagi masyarakat Indonesia.
2. Meringankan beban masyarakat yang kurang mampu dan belum memiliki pekerjaan tetap dalam menciptakan lapangan kerja baru yang mandiri dengan mengoptimalkan sumber daya alam yang ada.

B. Sasaran

Masyarakat Desa Sukasari Kidul terutama yang ingin membangun usaha.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program pembuatan kripik pelepah pisang Suka-Suka akan dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2022 bertempat di Desa Sukasari Kidul, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka.

D. Bentuk Kegiatan

Dalam produksinya diperlukan strategi pemasaran yang akan di gunakan, diantaranya:

1. Membuat kripik dengan kemasan yang menarik dan rasa yang lezat,
2. Menjual produk dengan harga terjangkau sesuai kantong masyarakat,
3. Menyebarkan brosur tentang manfaat dan kandungan dari bonggol pisang yang selama ini di buang sia-sia,
4. Menawarkan produk via online dan juga secara langsung kepada semua kalangan masyarakat.